BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahas yang diperoleh maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (Pengamatan) dan refleksi. Selama tahap perencanaaan jadwal di tetapkan, merancang modul ajar, media pembelajaran, merancang lembar observasi dan tes akhir siklus serta melakukan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Picture and Picture*. Sementara itu dalam pengamatan dilakukan penilaian lembar observasi aktivitas guru dan siswa, hasil tes kemampuan menulis cerita pendek siswa dan refleksi. Siklus II terdiri dari kegiatan yang sama dengan siklus I yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi(pengamatan), refleksi dan laporan hasil akhir.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 36 Balai Ahad dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Hasil tes yang diperoleh pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan ratarata 68,88 dengan persentase 55,5% dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata meningkat menjadi 80,05 dengan presentase ketuntasan siswa 83,3%. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata presentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 69,63% meningkat menjadi 78,57%

pada siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata resentase siklus I yaitu 83,33% dan 83,33% di siklus II hasil penelitian yang di peroleh peneliti, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas II SDN 36 Balai Ahad.

Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Picture and Picture* di SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung berjalan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperolah, maka disarankan dalam pelaksanan pembelajaran menggunakan model *Picture* and *Picture* sebagai berikut:

1) Untuk siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa menumbuhkan minat membaca dan menulisnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

2) Untuk guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam melaksankan pembelajaran menulis khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui Model *Picture and Picture*

3) Untuk Kepala Sekolah

Hasil dari penilitain ini dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

4) Bagi peneliti lain

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan dan menjadi acuan dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan model Picture and picture dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) .



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S dkk 2015. Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Dalman, H. (2018). Keterampilan Menulis. Depok: Raja Gafindo Persada.
- Dalman. (2016). Pengertian menulis. Dalam Suriana. Keterampilan Menulis: Teori dan Praktik. (hal. 2).
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Happy, A. R., & Azkiya, H. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas IV di SDN 01 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(8).
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21. Jakarta: Ghalia Purnama.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengaja<mark>ran dan Pembelaja</mark>ran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 236.
- I.G.A.K. Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta*: Universitas Terbuka.
- Isjoni, H. (2008). *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 146.
- Ismail. (2001). Menulis Secara Populer. Jakarta: Pustaka Jaya. Hal. 37
- Istarani. 2011. 58 model pembelajaran inovatif. Medan: media persada.
- Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kurniawan, M. S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*, *1(10)*, *1-12*. DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10069206
- liyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind

- Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 838–849.
- Ngalimun. 2022. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajo presindo
- Nurhayati, N. (2019). Menulis Teks Cerpen. Hal. 116–117.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Rancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 126
- Santoso, Eko Budi. 2011. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. http://raseko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-Picture-and-Picture.html. Diakses tanggal 26 november 2024, pukul 20.21 WIB. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Agus. 2014. Model Pembelajaran Inovaktif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siswanto, W. (2008). Pengantar Teori Sastra (hal. 142–143). Jakarta: PT Grasindo.
- Shoimin, Aris 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013.
- Susanto, Ah<mark>mad. 2013. Teor</mark>i Belajar dan Pembe</mark>lajaran di Sekolah Dasar.
- Susanto, Ahmad.2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa. Hal 176.
- Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaidah, Siti. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Dalam Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Negeri Malang: 1-17.